

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai OEE pada bulan Mei 2022 berada di atas standar *benchmark* internasional untuk kinerja *thresher* atau mesin kelas dunia (>85%). Adapun nilai OEE pada bulan Mei 2022 adalah 95,07%.
2. Faktor *six big losses* yang memiliki kontribusi terbesar yang menyebabkan rendahnya efektivitas *thresher* perontok kelapa sawit yang digunakan adalah *Equipment failure (breakdown loss)* dengan persentase sebesar 1,23%, kemudian disebabkan oleh *reduced speed loss* sebesar 0,96%.
3. Berdasarkan analisis diagram *fishbone*, *failure equipment loss* dan *reduced speed loss* dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu: manusia, mesin, lingkungan, dan metode.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan untuk operator secara berkala.
2. Perawatan mesin secara berkala.
3. Meningkatkan kegiatan *preventif maintenance* pada *thresher* seminggu sekali, yang mana dapat dilakukan pada saat *schedule shutdown*.

4. Melakukan *autonomous maintenance* yang lebih teliti, seperti: pemberian pelumas, pemeriksaan terhadap baut-baut yang longgar, penggantian komponen rusak atau yang sudah tua.
5. Membersihkan *thresher* setelah digunakan.

